

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/11

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 04.09.2022

Produk: **Citronellylnitrile**

Versi: 7.0

(30035072/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
Citronellylnitrile

Penggunaan: Kimia, Zat kimia untuk deterjen, Bahan kimia untuk sabun, deterjen dan kosmetik

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksitas akut: Kat.5 (oral)

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.3

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Kata Sinyal:

| Awas

Pernyataan Bahaya:

| H303

Dapat berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan.

| H402

Berbahaya terhadap biota perairan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 04.09.2022
 Produk: **Citronellynitriole**

Versi: 7.0

(30035072/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak): 21.10.2025

P273 Hindari membuang ke lingkungan.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P301 + P312 Jika tertelan: Hubungi pusat keracunan atau dokter jika merasa tidak enak badan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

3,7-dimethyloct-6-enenitrile

Nomer CAS: 51566-62-2

Ingredien yang berbahaya

3,7-dimethyloct-6-enenitrile

Kadar (berat/berat): $\geq 75\%$ - \leq Acute Tox.: Kat. 5 (oral)

100 % Aquatic Acute: Kat. 3

Nomer CAS: 51566-62-2

4. Tindakan pertolongan pertama

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Perawatan: Perawatan disesuaikan dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital).

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
 karbon dioksida, busa, serbuk kering, semprotan air

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
 air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:
 oksida karbon, uap yang berbahaya
 Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:
 Gunakan alat bantu pernapasan.

Informasi lebih lanjut:
 Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:
 Gunakan alat pelindung diri. Informasi mengenai tindakan pencegahan diri, lihat bagian 8.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:
 Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:
 Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben (misalnya pasir, silika gel, binder asam, binder dengan berbagai fungsi, serbuk gergaji).
 Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.
 Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:
 Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statis. Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Biarkan kontainer tetap tertutup rapat, simpan di tempat yang dingin.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

| Tidak diketahui adanya nilai ambang batas spesifik bahan.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan jika dilepaskan uap/aerosol. Filter partikel tipe P2 atau FFP2, (efisiensi sedang untuk partikel padat dan cair, misalnya EN 143, 149)

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada tingkat aktivitas dan paparan.

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Jangan makan, minum, merokok atau penggunaan tembakau lainnya di tempat kerja. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Simpan pakaian kerja secara terpisah.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk: cair
 Warna: tidak berwarna
 Bau: seperti buah
 Batas bau: < 100 ppm

pH:
 Produk ini tidak memisahkan.

temperatur transisi glass: -120 °C (OECD Guideline 102)

Titik leleh: (OECD Guideline 102)

Titik didih: Tidak berlaku (diukur)
 231.43 °C
 (1,013.25 hPa)

Titik nyala: 103 °C (DIN 51758, closed cup)

Laju penguapan:
 Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.

Kemudahan terbakar (padat/gas):	tidak mudah terbakar	(berasal dari titik nyala)
Batas bawah ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling., Titik ledakan terendah berkisar antara 5 - 15 °C dibawah titik nyala.	
Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	
Temperatur pembakaran:	307 °C	(Directive 92/69/EEC, A.15)
Dekomposisi thermal:	kira-kira 380 °C Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	(DSC (DIN 51007))
Menyala sendiri:	Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri.	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	Zat ini tidak bisa mengalami pemanasan yang spontan.	
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak	(lainnya)
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	0.57 mbar (50 °C)	(diukur)
	0.05 mbar (20 °C)	(diukur)
Massa jenis:	0.8453 g/cm ³ (20 °C)	(OECD Guideline 109)
Massa jenis relatif:	0.8453 (20 °C)	(OECD Guideline 109)
Massa jenis uap relatif (udara):	> 1 (20 °C) Lebih berat daripada udara	(dihitung)
Kelarutan dalam air:	119 g/l (20 °C)	
Kelarutan (kualitatif) solven:	solven organik dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	3.55	(dihitung)
	Data ini mengacu pada bentuk yang tidak terdisosiasi dari zat ini.	
	3.1 (23 °C; pH: 6.2)	(OECD Guideline 117)

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 04.09.2022

Produk: **Citronellylnitrile**

Versi: 7.0

(30035072/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

Viskositas, dinamis:	2.5 mPa.s (20 °C)	(OECD 114)
	Nilai ini ditentukan melalui perhitungan dari viskositas kinematik yang terdeteksi. 1.64 mPa.s (40 °C)	(OECD 114)
Viskositas, kinematik:	Nilai ini ditentukan melalui perhitungan dari viskositas kinematik yang terdeteksi. 2.96 mm ² /s (20 °C)	(OECD 114)
	1.97 mm ² /s (40 °C)	(OECD 114)
Massa molar:	151.25 g/mol	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal:

kira-kira 380 °C (DSC (DIN 51007))

Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:

asam

Korosi pada logam: Tidak ada efek korosif terhadap logam.

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): 4,490 mg/kg

Toksisitas akut-inhalasi

LC50 tikus (terhirup): > 4.9 mg/l 4 h (BASF-Test)

Aerosolnya tidak diuji.

Toksisitas akut-dermal

LD50 kelinci (kulit): > 5,000 mg/kg

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas rendah setelah terhirup sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit. Sama sekali tidak beracun jika terhirup.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang. Sebuah studi medis terkontrol pada manusia tidak menunjukkan efek kulit sensitif.

Data percobaan/perhitungan:

Draize test marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi. (lainnya)

'Human Maximization Test' manusia: Tidak menyebabkan sensitisasi. (lainnya)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Pada sebagian besar uji yang dilakukan (bakteri/jasad renik/kultur jaringan) efek mutagenik tidak ditemukan. Efek mutagenik juga tidak teramati pada uji kadar logam in-vivo.

Karsinogenesis

Penilaian mengenai karsinogenesis:

Tidak ada data mengenai efek karsinogenik.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenesis:

Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Tidak teramati adanya senyawa spesifik organotoksisitas setelah pemberian berulang pada hewan.

Bahaya jika terhirup

Tidak ada data.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Bersifat berbahaya yang akut terhadap organisme perairan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 31.58 mg/l, *Leuciscus idus* (DIN 38412 Part 15, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 11.4 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, statis)

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) 14.5 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (OECD Guideline 201, statis)

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC10 (30 min) > 10,000 mg/l, *Pseudomonas putida* (DIN 38412 Part 27 (draft), perairan)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Toksisitas kronis terhadap ikan:

Studi ilmiah tidak berdasar.

Toksisitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Studi ilmiah tidak berdasar.

Penilaian mengenai toksisitas terrestrial:

Studi ilmiah tidak berdasar.

Organisme yang hidup di tanah:

Studi ilmiah tidak berdasar.

Tumbuhan terrestrial:
Studi ilmiah tidak berdasar.

Non-mamalia terrestrial lainnya:
Studi ilmiah tidak berdasar.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
Zat ini akan menguap secara perlahan ke atmosfer dari permukaan air.
Adsorpsi pada tanah fasa pada dimungkinkan.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:
69 % BOD dari ThOD (28 hari) (OECD 301F; ISO 9408; 92/69/EEC, C.4-D) (aerob, lumpur aktif, domestik)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:
Studi ilmiah tidak berdasar.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:
Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

13. Pertimbangan pembuangan

Amati persyaratan legal nasional dan lokal.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang tidak terkontaminasi dapat digunakan kembali.

Kemasan yang tidak dapat dibersihkan harus dibuang dengan cara pembuangan yang sama dengan isinya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Transportasi laut**IMDG**

Tidak diklasifikasikan sebagai barang
 berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku
 Bahaya terhadap lingkungan: Tidak berlaku

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Sea transport**IMDG**

Not classified as a dangerous good under
 transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable
 Environmental hazards: Not applicable

Special precautions for user: None known

Transportasi udara**IATA/ICAO**

Tidak diklasifikasikan sebagai barang
 berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku
 Bahaya terhadap lingkungan: Tidak berlaku

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Air transport**IATA/ICAO**

Not classified as a dangerous good under
 transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable
 Environmental hazards: Not applicable

Special precautions for user: None known

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Aplikasi selain yang dimaksudkan harus didiskusikan dengan manufaktur. Tindakan perlindungan keselamatan kerja yang disarankan harus dipatuhi.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 04.09.2022
 Produk: **Citronellylnitrile**

Versi: 7.0

(30035072/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak): 21.10.2025

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.